

PENGARUH KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PAKERTI KELAS X DI SMK NEGERI 1 LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Rosi Oprianti¹, Zulhaini², Helbi Akbar³

^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi

rosioprianti@gmail.com

zulhainimizi@gmail.com

helbiakbar@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya kedisiplinan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PAI dan Budi Pakerti. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti Kelas X di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Deskriptif, dengan analisis data menggunakan analisis Korelasi dan analisis Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas sebagai variabel (X) terhadap disiplin belajar siswa sebagai variabel (Y). karena nilai Korelasi 0,230 berada pada tingkat hubungan yang rendah. Demikian pula dengan nilai Signifikansi (Sig) 0,315 lebih besar dari 0,05, atau $0,315 > 0,05$. Begitu pula dengan nilai t hitung 1,031 lebih kecil < dari nilai t tabel 2,093, atau $1,031 < 2,093$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Kata Kunci: *Keterampilan Mengelola Kelas, Disiplin Belajar Siswa*

Pendahuluan

Pada setiap proses pembelajaran di kelas, guru dan siswa terlibat dalam proses edukasi yang khas. Interaksi guru dan siswa merupakan inti proses pembelajaran dengan isi kurikulum sebagai fokus transformasi selama proses edukasi itu berlangsung.¹

Dalam pelaksanaannya guru dituntut memiliki berbagai keterampilan mengajar, strategi belajar mengajar yang tepat, dan kemampuan melaksanakan evaluasi yang baik. Keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai

¹ Sudarwan Danim, Yunan Danim, *Administrasi Sekolah*

Dan Manajemen Kelas (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hal. 85.

oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya.¹

Seorang guru yang profesional apabila mereka telah mengikuti beberapa pelatihan yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar. Turney mengemukakan delapan keterampilan dasar mengajar diantaranya adalah keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengajar kelompok kecil, membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, membimbing kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengadakan variasi.² Di antara kedelapan keterampilan dasar mengajar tersebut, salah satu diantaranya adalah guru harus memiliki keterampilan mengelola kelas, karena guru harus mampu menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Keterampilan mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang bertujuan untuk mewujudkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang optimal, artinya kemampuan ini erat hubungannya dengan kemampuan profesional guru untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan, menyenangkan peserta didik dan menciptakan disiplin belajar secara sehat.¹

Disiplin belajar siswa adalah satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Idealnya siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas memiliki perhatian yang baik saat belajar, dapat mematuhi tata tertib, menepati jadwal atau waktu, dapat berpartisipasi aktif, memiliki kesopanan, dan memiliki kehadiran yang baik di kelas.³

Dengan hal ini seorang guru yang profesional harus memiliki kemampuan untuk dapat mengelola kelas dengan tujuan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, serta membuat peserta didik termotivasi dan disiplin untuk mengikuti pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti sehingga siswa dapat memahami dengan baik materi pelajaran yang disampaikan guru dengan harapan agar siswa memiliki sikap yang baik dan dapat mengamalkannya langsung kedalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat, guru PAI sudah menerapkan keterampilan mengelola kelas dalam proses pembelajaran. Namun walaupun guru sudah menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan baik, masih terdapat beberapa permasalahan terkait kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas
2. Masih ada siswa yang tidak fokus mengikuti proses pembelajaran
3. Masih ada siswa yang ribut pada saat guru menjelaskan materi pelajaran
4. Masih ada siswa yang belum terlibat dalam proses belajar
5. Kekurangan waktu siswa pada saat melakukan tugas-tugas dalam proses pembelajaran
6. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah.¹

Hal ini juga didukung dari hasil observasi yang penulis lakukan di SMK N 1 Logas Tanah Darat, guru PAI tampak

² *Ibid*, hal. 10.

³ Bella Puspita Sari, Hady Siti Hadijah, "Meningkatkan

Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas", dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2 No 2, Juli 2017 (Bandung: JP. Manper, 2017), hal. 233.

menerapkan keterampilan mengelola kelas dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga memberikan pengertian pada peserta didik yang menimbulkan masalah dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran bisa berjalan lancar kembali.⁴

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pakerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”**.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif, Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistic.¹

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 terhitung sejak tanggal 22 Mei - 22 Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 1 Logas Tanah Darat dan dipilih satu kelas yang akan dijadikan sampel dengan teknik *Nonprobability Sampling (Sampling Purposive)*. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X ATP SMKN 1 Logas Tanah Darat.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Angket
4. Dokumentasi

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah

adalah statistic deskriptif. Dalam statistic deskriptif dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan melakukan prediksi dengan analisis regresi linier sederhana. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat (nilai duga Y)

X= Variabel bebas

a= Bilangan konstan

b= Koefisien arah regresi linier.

Hasil Penelitian

Peran guru sangat besar dalam pengelolaan kelas karena guru bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan pembelajaran di kelas. Guru merupakan sentral sumber kegiatan pembelajaran, guru harus penuh inisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas karena dialah yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas, terutama keadaan peserta didik dengan segala latar belakangnya.⁵

Pengelolaan kelas berfungsi untuk membuat perubahan-perubahan dalam kelas, sehingga peserta didik dapat bekerja sama dan mengembangkan kontrol diri. Peserta didik harus mampu mengontrol diri dan mengembangkan sikap aktif, khususnya dalam belajar.¹

Teori dasar tersebut dapat dilihat dalam pelaksanaan keseluruhan prosedur dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

Wawancara : pada tahap wawancara ini terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara ke SMKN 1 Logas Tanah Darat, wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran PAI-BP kelas X, berdasarkan hasil

⁴ Observasi di kls X ATP SMK N 1 Logas Tanah Darat pada tanggal 13 Maret 2023.

⁵Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: DIVA Press, 2021), hal. 80.

Correlations

		keterampilan mengelola kls	disiplin belajar
keterampilan mengelola kls	Pearson Correlation	1	.230
	Sig. (2-tailed)		.315
	N	21	21
disiplin belajar	Pearson Correlation	.230	1
	Sig. (2-tailed)	.315	
	N	21	21

wawancara bahwa keterampilan mengelola kelas sudah diterapkan dalam proses belajar mengajar, akan tetapi dengan berbagai macam karakteristik siswa di dalam kelas pastinya tidak semua siswa mempunyai sikap yang sama, setiap individu tentunya memiliki sikap ataupun karakteristik yang berbeda-beda. Di dalam kelas tersebut tidak semua siswa yang akan bisa mengikuti proses pembelajaran itu dengan baik, tentunya akan ada satu atau dua orang siswa yang tidak bisa mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.

Begitu pula ketika penulis melakukan wawancara dengan salah seorang siswa kelas X ATP yang bernama Abimayu Pratama, dimana beliau menyatakan bahwa guru PAI-BP memang sudah menerapkan keterampilan mengelola kelas dalam proses pembelajaran, sehingga dengan hal itu kami bisa mengontrol diri sendiri untuk mematuhi tata tertib kelas. Akan tetapi sesuai yang saya lihat tidak semua siswa yang bisa mematuhi hal tersebut, masih ada beberapa orang siswa yang tidak bisa tertib dalam mengikuti proses pembelajaran.

Observasi : Dari hasil pengamatan langsung yang penulis lakukan di lokasi penelitian, penulis melakukan observasi sebanyak 4 kali, yaitu melihat tentang keterampilan guru mengelola kelas dan kedisiplinan

belajar siswa dimana dalam observasi ini penulis melihat bahwa guru telah menerapkan keterampilan mengelola kelas dalam proses pembelajaran, dimana sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru mengatur kondisi fisik seperti alat-alat ataupun media pendukung dalam proses pembelajaran, dan saat proses pembelajaran berlangsung guru tampak melaksanakan dengan baik keterampilan mengelola kelas yang bersifat non-fisik yang sesuai dengan indikator keterampilan mengelola kelas.

Angket : angket yang digunakan jenis skala likert sebelum peneliti menyebarkan angket pada sampel penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian.

Berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validitasnya, adapun dari semua butir pernyataan angket keterampilan mengelola kelas dan angket disiplin belajar terdapat 14 butir pernyataan yang valid dan hasil uji reliabilitas dinyatakan sangat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data pada penelitian.

Butir pernyataan yang valid dan reliabel disebarkan pada responden penelitian tanggal 30 Mei 2023 di kelas X ATP yang berjumlah 21 orang siswa. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data disajikan sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Analisis Korelasi Kuatnya Hubungan Antara Variabel

Dari data hasil analisis korelasi diatas dapat dilihat bahwa nilai

korelasi dari dua variabel tersebut sebesar 0,230, dimana pada Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi, bahwa nilai 0,230 berada pada tingkat hubungan rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya rendah.

Tabel 2: hasil pengolahan data keterampilan mengelola kelas terhadap disiplin belajar

Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$Y = 15,048 + -0,149X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan diatas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Mengelola Kelas berpengaruh negatif terhadap Disiplin Belajar Siswa.

Pada tabel diatas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,315 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Nilai signifikansi (Sig) 0,315 lebih besar dari probabilitas 0,05 atau 0,315 > 0,05. Maka ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap disiplin belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi memberikan interpretasi koefisien korelasi, bahwa nilai 0,230 berada pada tingkat hubungan rendah.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.048	3.569	4.216	.000

Keterampilan Mengelola Kelas-	-.149	.144	.230	1.031	.315
-------------------------------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Pakerti kelas X ATP di SMK N 1 Logas Tanah Darat.

Uji hipotesis juga dilakukan dengan cara uji t atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Berdasarkan hasil output dari tabel olahan data di SPSS ver. 20, di dapatlah nilai t hitung sebesar 1,031. Adapun nilai t tabel dicari melalui rumus berikut:

$$\text{Nilai } a / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat Kebebasan (df) = } n - 2 = 21 - 2 = 19$$

Nilai 0,025 dengan df 19, maka pada tabel distribusi nilai t tabel adalah sebesar 2,093.

Karena nilai t hitung 1,031 lebih kecil < dari nilai t tabel 2,093 maka tidak terdapat pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas terhadap Disiplin Belajar Siswa. Dengan demikian, keterampilan mengelola kelas tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran PAI-BP kelas X ATP di SMKN 1 Logas Tanah Darat.

Tabel 3: Persentase Besaran Pengaruh

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.230 ^a	.053	.003	3.017

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengelola Kelas

Nilai R Square adalah 0,053 maka persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 5,3 %.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data primer penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh keterampilan mengelola

kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X ATP di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Kesimpulan ini didapat karena nilai korelasi 0,230 berada pada tingkat hubungan rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasinya rendah. Demikian pula dengan nilai signifikansi (Sig) 0,315 lebih besar dari nilai Probabilitas 0,05 atau dengan persamaan $0,315 > 0,05$. Dan begitu pula dengan nilai t hitung 1,031 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel 2,093 dengan persamaan $1,031 < 2,093$. Adapun nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,053 maka persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 5,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X ATP di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat sebesar 5,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bella Puspita, Hady Siti Hadijah. *Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2 No.2, Juli 2017.*
- Erwin Widiasworo. 2021. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Faizal Djabidi. 2017. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Jatim: Madani.
- Sudarwan Danim. *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Cetakan ke-
26. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. *Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. Dalam Jurnal Kependidikan, Vol. 11, No. 2 November 2014.*